

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor pendukung utama terbentuknya manusia yang produktif dan kreatif guna terciptanya masyarakat yang sejahtera dan makmur serta memajukan bangsa dan negara. Dalam arti luasnya, pendidikan mengandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih setiap individu.

Penyelenggaraan pendidikan itu melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dan perguruan tinggi dengan proses pengajaran yang berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah tanpa proses pengajaran yang berjenjang dan berkesinambungan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang berada di luar pendidikan formal.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2004:6) “Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan”. Tetapi pada kenyataan gejala meningkatnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka, belum disertai dengan meningkatnya kesadaran orang tua atas peranannya sebagai pendidik bagi anak-anak di dalam keluarga. Orang tua juga kurang menyadari pentingnya membimbing anak-anak dalam bentuk mengawasi dan mengetahui segala kekurangannya.

Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara, dan sebagai pendidik anak-anaknya. Sebagaimana dikemukakan oleh Dalyono (2009:59)

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Hasil belajar yang baik berupa prestasi yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang tua siswa, dan juga guru, namun memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya.

Melihat begitu pentingnya hasil belajar dalam pendidikan, tentunya sekolah akan berusaha menghasilkan siswa-siswa yang memiliki prestasi yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya, dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, masih ada juga siswa yang memperoleh nilai yang rendah pada mata pelajaran kewirausahaan. Rendahnya nilai siswa ini dapat dilihat dari masih ada beberapa siswa yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi pada mata pelajaran kewirausahaan sebesar 75. Berikut merupakan data mengenai nilai-nilai siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi pada mata pelajaran kewirausahaan :

Tabel 1.1

**Nilai Rata-Rata Ulangan Formatif Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa
Kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Semester Genap T.A 2013/2014**

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas KKM		Siswa yang Belum Tuntas KKM		KKM
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
XI AK 1	28	15	53,57	13	46,43	75
XI AK 2	31	10	32,25	21	67,75	
XI AK 3	30	16	53,33	14	46,67	
XI AK 4	28	9	32,14	19	67,86	
Jumlah	117	50	171,29	67	228,71	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru, guru menyatakan bahwa orang tua siswa jarang sekali memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah. Hal tersebut terjadi karena orang tua sibuk bekerja sehingga kurangnya motivasi dalam belajar pada diri siswa. Sebagian besar orang tua mereka bekerja sebagai buruh dan petani yang selalu sibuk mencari nafkah membanting tulang untuk memenuhi perekonomian keluarga sehingga pendidikan dan kegiatan belajar anak-anak mereka kurang diperhatikan.

Dan juga hampir 50% siswa SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tidak bertempat tinggal bersama orangtua. Melainkan ada yang bertempat tinggal di rumah sanak saudara dan ada yang tinggal di rumah sewa (kost). Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik faktor pendukungnya adalah kepedulian dan bimbingan dari orang tua.

Pengaruh orang tua sangat besar dalam menciptakan situasi belajar anak di rumah. Kepedulian dan bimbingan orang tua terhadap belajar anaknya akan memberikan sumbangan yang berarti bagi prestasi belajar anak. Kepedulian orang tua terhadap aktifitas belajar anak-anaknya mutlak diperlukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dan bimbingan orang tua merupakan bagian dari beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar.

Karena siswa yang duduk dibangku SMA/SMK masih sangat membutuhkan kasih sayang, dan masih bersifat ketergantungan dan membutuhkan perhatian akan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam belajar baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jadi, dapat dikatakan bahwa kurang maksimalnya hasil belajar yang dicapai sebagian siswa di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dipengaruhi oleh kurangnya kepedulian dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa, terutama ketika belajar di rumah.

Untuk itu hal ini harus segera ditindaklanjuti dan dicari solusi yang terbaik yang dapat menumbuhkan kesadaran orang tua akan pentingnya kepedulian dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar anak. Bagaimanapun kesibukan orang tua, harus bisa meluangkan waktu untuk memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kepedulian dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian dibidang apa saja mengingat dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan-permasalahan, maka beranjak dari latar belakang di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kepedulian yang diberikan orang tua kepada siswa di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana bimbingan yang diberikan orang tua kepada siswa di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Bagaimana pengaruh kepedulian dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014?

1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah yang akan diteliti dan mengingat adanya keterbatasan baik dari segi waktu, dana, tenaga dan pengalaman penulis, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti agar dapat lebih terarah dan fokus. Untuk itu, peneliti difokuskan dan dibatasi pada ;

1. Kepedulian orang tua yang dimaksud adalah fasilitas belajar yang diberikan orangtua kepada siswa serta perhatian terhadap kegiatan belajar siswa di rumah.

2. Bimbingan orang tua yang dimaksud adalah bersedianya orangtua untuk terlibat dalam permasalahan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.
3. Hasil belajar siswa yang akan diteliti adalah nilai yang diperoleh siswa dari hasil nilai formatif atau nilai ulangan harian pada mata pelajaran kewirausahaan dengan materi Peluang Usaha di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara kepedulian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh antara kepedulian dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepedulian dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berarti terhadap peningkatan Pkualitas pendidikan, terutama:

1. Untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh kepedulian dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI AK SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam pendidikan anak-anak sehingga sekolah dapat menindaklanjutinya.
3. Sebagai bahan referensi civitas akademi UNIMED dalam melakukan penelitian tentang topik yang sama pada masa yang akan datang.